

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh sejauh mana tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat dicapai, baik oleh organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, terdapat berbagai unsur yang sangat penting salah satunya adalah unsur sumber daya manusia. Organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bekerja dengan baik dan cepat sehingga diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kinerja tinggi. Oleh karena itu, organisasi dituntut untuk dapat mengelola sumber daya manusia dengan baik.

Pegawai merupakan salah satu aspek penting untuk mewujudkan rencana organisasi yang telah ditetapkan. Saat ini, peranan sumber daya manusia menjadi sangat penting karena berada di era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Mengingat hal tersebut, sudah menjadi sebuah keharusan bagi organisasi untuk memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia. Selaras dengan pendapat Akbar (2018, hlm. 3) bahwa “sumber daya manusia merupakan faktor utama untuk menentukan keberhasilan suatu organisasi. Untuk itu, perlu adanya manajemen dan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia tersebut.” Kegagalan pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi akan menyebabkan kerugian yaitu tidak tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Sehingga salah satu cara untuk dapat menghadapi tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja pegawai.

Menurut Moeheriono (2012, hlm. 95) mengungkapkan bahwa “kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.” Dari definisi tersebut diketahui bahwa kinerja pegawai akan mencerminkan kinerja organisasi, sehingga kinerja pegawai merupakan faktor utama yang memengaruhi kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan.

Kinerja dapat diartikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam sebuah organisasi. Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemajuan organisasi, karena berhubungan dengan seberapa banyak pegawai memberikan kontribusi kepada suatu organisasi. Semakin baik kinerja pegawai maka tujuan organisasi akan semakin mudah untuk dicapai, begitu pula sebaliknya yang terjadi apabila kinerja pegawai rendah maka kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat berjalan dengan baik dan organisasi sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja pegawai dapat diukur dari indikator kinerja yang merupakan tolok ukur dalam pencapaian kerja seseorang. Dengan adanya pengukuran kinerja pegawai, maka suatu organisasi dapat mengetahui sejauh mana tingkat kinerja pegawai sehingga dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pengukuran kinerja, membantu dalam perbaikan kinerja, serta pengambilan keputusan sehingga suatu organisasi mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Perkembangan teknologi informasi komunikasi yang semakin pesat telah berpengaruh terhadap sistem pengolahan data dan sistem informasi bagi entitas yang melakukan pelaporan data. Untuk dapat melakukan pengolahan data secara efektif dan efisien maka dibutuhkan suatu sistem informasi terintegrasi yang dapat diandalkan, cepat dan akurat sehingga suatu sistem dapat diintegrasikan secara menyeluruh dan mampu memberikan informasi yang handal dan relevan. Hal ini serupa dengan pendapat Irawati dkk. (2017, hlm. 11) bahwa “sistem informasi manajemen harus meningkatkan efektivitas, perencanaan yang baik untuk perusahaan dan menghasilkan *output* data atau informasi yang berguna bagi perusahaan.”

Menurut Sutabri (2016, hlm. 83) menyatakan bahwa:

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan serta sebuah basis data yang disebut *database*.

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa sistem informasi manajemen yang telah menggunakan teknologi pengolahan data elektronik, dengan menggunakan

Syarifah Nabilla, 2021

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN TERHADAP KINERJA
PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknologi komputer maka tingkat efisiensi pekerjaan akan menjadi meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian Ferine (2019, hlm. 234) menunjukkan bahwa “sistem informasi manajemen merupakan salah satu solusi terbaik untuk dapat mendukung kecepatan kerja, keakuratan data dan sinkronisasi dari semua *database* yang ada sehingga sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.” Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sistem informasi manajemen dapat mengkomunikasikan seluruh *output* yang dihasilkan dari masing-masing subsistem kemudian diintegrasikan menjadi sebuah informasi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Organisasi sektor publik khususnya organisasi pemerintahan daerah merupakan salah satu entitas yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Hal ini tercermin dari dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 yang menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, bahwa pemerintah daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan penggunaan perangkat lunak sebagai alat bantu dalam sistem akuntansi dan keuangan daerah. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik dalam rangka mengelola keuangan daerah secara akurat, tepat waktu, transparan, dan akuntabel.

Untuk mewujudkan praktik kerja dan menciptakan kinerja pegawai yang baik maka dibuat sebuah sistem untuk membantu pegawai, dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Sistem yang digunakan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bekasi salah satunya adalah SIMDA Keuangan yang dirancang oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang merupakan suatu sistem informasi yang dibangun, dikembangkan dan digunakan untuk melakukan proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hal ini sesuai dengan penelitian Sari dkk. (2017, hlm. 71) mengungkapkan bahwa “pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan.” Pemerintah daerah beserta seluruh Satuan Kerja Perangkat

Daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Program aplikasi SIMDA Keuangan sendiri berada dalam naungan pemerintahan daerah masing-masing, di Kota Bekasi khususnya aplikasi ini telah tersistem dan diawasi oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Namun rekapitulasi pertanggungjawaban dari setiap dinas, dari setiap badan itu dilakukan pada organisasi masing-masing namun tersistem.

Dinas Pendidikan Kota Bekasi merupakan salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang telah menerapkan SIMDA Keuangan sejak tahun 2007 sebagai sistem informasi pengelola keuangan dan sistem informasi pelaporan keuangan. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan dan penatausahaan APBD dan pertanggungjawaban APBD (BPKP, 2021). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska dkk. (2019, hlm. 22) menunjukkan bahwa “aplikasi SIMDA Keuangan mampu menghasilkan informasi dengan ketepatan atau tingkat kebenaran yang lebih baik jika dibandingkan dengan pengolahan data secara manual.”

Tabel 1.1

Perbandingan Presentasi Kesesuaian Pelaporan Keuangan dengan SAP dan Tepat Waktu Tahun 2018-2019

Sasaran Strategis	Indikator Program	Tahun 2018		Tahun 2019		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Mencapai Kinerja Terbaik dalam Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Setiap Tahun	Presentase Kesesuaian Pelaporan Keuangan dengan SAP dan Tepat Waktu	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: LKIP BPKAD Kota Bekasi Tahun 2019

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa realisasi yang telah mencapai presentasi 100%. Adapun faktor yang mendukung dalam capaian presentase tersebut, seperti dalam pelaksanaan kegiatan tidak terdapat kendala atau hambatan baik dalam pencairan dana, serta lembaga yang memiliki sumber daya manusia berkualitas. Hal tersebut juga didukung dengan data mengenai penilaian kinerja pegawai dalam memenuhi sasaran kerja selama dua tahun terakhir.

Tabel 1.2
Penilaian Kinerja Pegawai

Tahun Hasil	Penilaian Kinerja Pegawai Sub Bagian Keuangan dan Bidang Perencanaan Program
2019	82,76
2020	84,59

Sumber: Sub Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa ketercapaian sasaran kerja pegawai mengalami kenaikan. Selain itu, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di lembaga terkait melalui wawancara dengan Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Bekasi serta melalui observasi langsung di lokasi penelitian, dalam penggunaan aplikasi SIMDA Keuangan masih ditemukan beberapa permasalahan seperti jaringan internet yang tidak stabil sehingga menyebabkan keterlambatan tugas yang harus diselesaikan oleh pegawai, keterampilan pegawai yang masih rendah dalam penggunaan komputer, serta jam kerja yang melebihi waktu kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bekasi.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian tersebut, rumusan masalah dibuat sebagai acuan dalam merumuskan permasalahan penelitian ke dalam struktur yang lebih jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Syarifah Nabilla, 2021

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Bekasi?
2. Bagaimana kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bekasi?
3. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Terdeskripsikannya penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
2. Terdeskripsikannya kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
3. Terdeskripsikannya pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh uji kemampuan dalam mengembangkan ilmu Administrasi Pendidikan, khususnya mengenai kinerja pegawai.

2. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja pegawai yang menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi terkait kinerja pegawai yang menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini disesuaikan dengan disiplin bidang ilmu dan jenjang yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Sistematika penulisan skripsi ini secara umum terdiri dari beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bagian ini mengenai pendahuluan pada dasarnya menjadi bab perkenalan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bagian ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pada prinsipnya kajian pustaka berisikan hal-hal mengenai konsep, teori, dalil, hukum, model dan turunannya dalam bidang yang dikaji.

BAB III METODE PENELITIAN, bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai desain penelitian, metode penelitian yang diterapkan, pendekatan yang digunakan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data, serta langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, bagian ini menyampaikan dua hal utama, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan

Syarifah Nabilla, 2021

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.